

Nama : Sinthia Wardani

NPM : 2313031063

## **“Dampak Iklan di Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Tedi Rusman, 2023). Sekumpulan objek tersebut akan diambil sebagian yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian nantinya. Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan harus dapat mewakili (representative) terhadap populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung yang berjumlah 100 mahasiswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

$e^2$  : Tingkat Signifikansi

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times (0,1^2))} = 50$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu 50. Jadi jumlah mahasiswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 siswa.

### **Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan jenis simple random sampling. Teknik ini dipilih karena setiap mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas lampung memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel tanpa adanya perlakuan khusus atau pengelompokan tertentu. Simple random sampling sangat sesuai digunakan apabila populasi bersifat

homogen dan jumlah populasi diketahui secara pasti (Creswell, 2014).

Penggunaan simple random sampling dalam penelitian ini dianggap tepat karena mampu menghasilkan sampel yang representatif, mendukung validitas eksternal penelitian, serta memungkinkan hasil penelitian tentang dampak iklan di media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini sejalan dengan pendapat Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012) yang menyatakan bahwa teknik sampling acak memberikan peluang terbaik untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi dalam penelitian kuantitatif.